

Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pesisir Pantai Desa Toniku Jailolo Selatan

Sandi Rais*, Lita Asyriati Latif, Bambang Tjiroso

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi

*sansandyfti@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat di Desa Toniku tentang pengolahan ikan teri dan ikan asin yang bersih dan higienis di tinjau dari segi kesehatan, memberikan solusi tentang bagaimana proses pengeringan ikan secara cepat dengan metode modern. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah seluruh masyarakat nelayan baik yang memiliki perahu nelayan dan rompon Ikan maupun para nelayan buruh sebagai upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan nelayan baik secara perekonomian, sosial budaya maupun didalam peningkatan dibidang pengetahuan (pendidikan), agar dapat lebih mengembangkan produksi ikan teri yang berkualitas dan waktu proses pengeringan ikan yang cepat. Hasil dari pelaksanaan program ini yaitu terdapat 3 rekomendasi peningkatan perbaikan antara lain ; Metode pengeringan ikan yang menggunakan metode tradisional serta proses pengeringan yang terlalu lama sehingga dibutuhkan suatu design alat pengeringan ikan dan penyaringan ukuran ikan teri yang dilakukan secara manual dengan ayakan sehingga perlu adanya design alat penyaring ukuran ikan teri untuk membantu para nelayan dalam melakukan penyaringan ikan secara semi otomatis.

Kata kunci: *Desa Toniku, Pengeringan Ikan, penyaringan Ikan*

ABSTRACT

This community service program aims to empower and train the community in Toniku Village about processing anchovies and salted fish that are clean and hygienic in terms of health, providing solutions on how to process fish drying quickly with modern methods. The target of the implementation of this program is the entire fishing community, both those who have fishing boats and fish rompon as well as labor fishermen as an effort to improve the standard of life of fishermen both economically, socio-culturally and in improving the field of knowledge (education), in order to further develop anchovy production. quality and fast drying time of fish. The results of the implementation of this program are that there are 3 recommendations for improvement, including; The fish drying method uses traditional methods and the drying process is too long, so a fish drying device design and an anchovy size filter are needed which is done manually with a sieve, so it is necessary to design an anchovy size filter to assist fishermen.

Keywords: *Toniku Village, Fish Drying, Fish screening*

1. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir merupakan pertemuan antara dua fenomena yaitu laut dan darat, dimana secara ekologis wilayah ini dapat berdiri sendiri karena bergantung pada keseimbangan antara berbagai elemen alam yang berinteraksi membentuk ekosistem pesisir yang unik. Selain itu wilayah pesisir merupakan bagian wilayah daerah yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial dan prospektif untuk menjadi akselerator pembangunan perekonomian daerah jika dikelola dengan optimum sesuai potesinya, selama ini wilayah pesisir belum memperoleh perhatian yang cukup besar bagi pembangunan wilayah, dengan keunikan ekosistemnya wilayah pesisir harus mendapatkan pengelolaan secara baik agar keberadaan wilayah pesisir dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat tanpa mengganggu atau merusak lingkungannya..

Desa Toniku, Kecamatan Jailolo Selatan, memiliki luas wilayah 349,06 Ha dan dibagi menjadi 7 RT. Desa ini terletak di pesisir pantai, Jailolo Selatan. Mayoritas penduduk Desa Toniku bermatapencaharian sebagai petani dan nelayan dimana desa ini juga memiliki potensi yang sangat baik dalam meningkatkan potensi kelautan yang ada. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana, banyak persoalan-persoalan yang muncul dan menghambat proses pengembangan potensi di desa tersebut

Melalui program ini kami akan mencari konsep pemberdayaan yang dilakukan di wilayah yang berkaitan dengan masyarakat pesisir (Nelayan), dan permasalahan apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung didalam mensukseskan proses pemberdayaan masyarakat nelayan. Proses pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Toniku akan dilakukan dengan pembentukan koperasi selain itu juga pemberdayaan masyarakat nelayan dilakukan kepada mereka-mereka yang memiliki perahu dan kepada masyarakat nelayan buruh.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Terdapat kurang lebih 6 kelompok usaha pengelolaan ikan teri di Desa Toniku. Dari hasil pelaksanaan Kubernas Mahasiswa Universitas Khairun telah dilakukan beberapa identifikasi permasalahan pengelolaan ikan teri di desa ini yaitu antara lain metode pengeringan ikan yang masih tradisional, penyaringan ikan yang menggunakan ayakan, tidak adanya proses packaging ikan yang baik serta pemasaran yang masih dilakukan ke pengepul.

Target pelaksanaan kegiatan ini adalah Program pemberdayaan masyarakat nelayan di desa Toniku ditujukan untuk seluruh masyarakat nelayan baik yang memiliki perahu nelayan dan rompon Ikan maupun para nelayan buruh sebagai upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan nelayan baik secara perekonomian, sosial budaya maupun didalam peningkatan dibidang pengetahuan (pendidikan), agar dapat lebih mengembangkan produksi ikan ngafi yang berkualitas dan waktu proses pengeringan ikan yang cepat.

Adapun luaran dari pelaksanaan program ini adalah publikasi pada jurnal Patjou PKM dan luaran tambahan adalah publikasi pada media youtube.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan kepada masyarakat nelayan di desa Toniku dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain :

3.1. Lokasi Program Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat

Desa Toniku adalah desa yang berada di pesisir pantai Pulau Halmahera Barat, tepatnya di Kecamatan Jailolo Selatan. Jumlah penduduk desa ini tahun 2019 berjumlah 1.367 jiwa, dengan luas wilayah 0,51 km². Mayoritas masyarakat di Desa ini adalah Nelayan. Nelayan di Desa Toniku saat ini memiliki 6 buah Bagan Ikan, dimana hasil produksi bagan ikan yang dimiliki kebanyakan adalah Ikan Teri dan Ikan Asin. 6 Buah bagan tersebut juga memiliki rumah-rumah produksi dan pengolahan ikan yang tersebar di Desa Toniku. Titik lokasi bagan ikan di Desa Toniku dapat dilihat pada peta di bawah ini :



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Toniku

3.2. Proses Pengeringan Ikan

Metoda pengeringan ikan yang di lakukan oleh Masyarakat di Desa Toniku Masih menggunakan Metode tradisional yaitu dengan memanfaatkan sinar matahari sebagai media pengering dan terpal sebagai alas pengering ikan. Apabila terjadi hujan maka metode ini sangat tidak efektif sehingga produksi ikan teri dan ikan asin oleh masyarakat menjadi tidak maksimal.



Gambar 2. Metode Pengolahan Ikan di Desa Toniku



Gambar 3. Pemindahan Ikan hasil pengeringan

Ikan hasil pengeringan kemudian dikumpulkan kedalam rumah tempat usaha pengolahan untuk selanjutnya dipisahkan antara jenis ikan ukuran besar, sedang dan halus, metode pemilihan dan penyaringan dilakukan dengan menggunakan bahan saringan tradisional yaitu baki penyaring.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey dan analisa yang dilakukan, beberapa solusi terhadap permasalahan dari proses Pengeringan Ikan yang dilakukan oleh Masyarakat Nelayan Desa Toniku antara lain sebagai berikut :

1. Proses Pengeringan Ikan

Untuk proses pengeringan ikan yang masih menggunakan metode tradisional perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu dengan pembuatan alat pengering ikan sederhana. Di Program Studi Teknik Mesin beberapa alat pengering telah di kembangkan antara lain alat pengering cengkeh dan alat pengalapan ikan. Alat pengering ini akan dilakukan modifikasi sehingga dapat di aplikasikan sebagai alat pengering ikan bagi masyarakat nelayan di Desa Toniku.

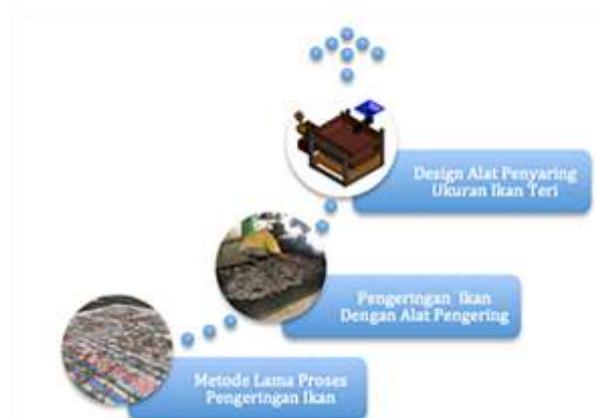
2. Proses Penyaringan Ikan

Metode penyaringan ikan secara tradisional yang pakai oleh masyarakat Desa Toniku tentu membutuhkan waktu yang cukup dalam dalam penyaringan, permasalahan ini menjadi konser kami agar dapat menciptakan Teknologi Tepat Guna pembuatan alat penyaringan ikan sehingga dapat membantu masyarakat untuk mempercepat proses penyaringan ikan tersebut dan tentunya akan meningkatkan proses produksi mereka.



Gambar 4. Metode penyaringan/pemisahan ukuran Ikan Teri

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan proses pengeringan dan penyaringan Ikan Teri di Desa Toniku, Maka penting bagi pelaksana untuk melanjutkan program PKM pada pelaksanaan PKM tahun berikutnya. Model usulan tahapan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Usulan peningkatan proses pengolahan Ikan Teri

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat nelayan dipesisir pantai Desa Toniku Jailolo Selatan dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain ; identifikasi permasalahan mitra di desa yaitu permasalahan proses pengeringan, penyaringan ukuran ikan teri, proses pengemasan dan proses pemasaran. Metode tradisional yaitu dengan memanfaatkan sinar matahari sebagai media pengering dan terpal sebagai alas pengering ikan digunakan dan proses

penyaringan ikan dengan menggunakan ayakan masih digunakan oleh para pelaku usaha saat ini oleh karena itu dari hasil pemberdayaan terdapat beberapa rekomendasi peningkatan pengelolaan ikan teri antara lain : Untuk proses pengeringan ikan yang masih menggunakan metode tradisional perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu dengan pembuatan alat pengering ikan sederhana. Di Program Studi Teknik Mesin beberapa alat pengering telah di kembangkan antara lain alat pengering cengkeh dan alat pengasapan ikan. Alat pengering ini akan dilakukan modifikasi sehingga dapat di aplikasikan sebagai alat pengering ikan bagi masyarakat nelayan di Desa Toniku. Metode penyaringan ikan secara tradisional yang pakai oleh masyarakat Desa Toniku tentu membutuhkan waktu yang cukup dalam dalam penyaringan, permasalahan ini menjadi konser kami agar dapat menciptakan Teknologi Tepat Guna pembuatan alat penyaringan ikan sehingga dapat membantu masyarakat untuk mempercepat proses penyaringan ikan tersebut dan tentunya akan meningkatkan proses produksi ikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwanto, Z., & Charles AT. 2001. Sustainable fishery systems. Canada: Blakwell Science Ltd. 370 p.
- Ife, Jim. 1995. Community Development: Creating Community Alternatives – Vision, Analysis and Practice. Australia: Longman. 297 p.
- Mc Ardle, J. (1989), “Community Development Tools of Trade”. Community Quar-terly Journal 16: 47-54 p.
- Mulyadi S. 2007. Ekonomi Kelautan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 148 hlm.
- Satria A. 2001. Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan. Bandung: Humaniora Utama Press. 153 hlm.
- Siswanto B. 2008. Kemiskinan dan Perlawanan Kaum nelayan. Malang: Laksbang Mediatama. Hlm 193-216.
- Suharto E, 2005, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan